



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen pembelajarannya dengan menggunakan tugas bentuk superitem dan kelompok kontrol dengan pembelajaran cara biasa. Kepada kedua kelompok diberikan tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan hasil analisis data sebelum dan sesudah pembelajaran serta tinjauan hasil temuan dari berbagai segi dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan pemecahan masalah matematika secara keseluruhan, siswa yang pembelajarannya memperoleh tugas bentuk superitem lebih baik daripada dengan pembelajaran cara biasa. Sekalipun demikian subyek kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya termasuk ke dalam kemampuan pemecahan masalah matematika kategori rendah.

Ditinjau dari penguasaan setiap aspek dalam pemecahan masalah matematika, setelah pembelajaran pada kelompok eksperimen aspek memahami masalah termasuk ke dalam kategori tinggi. Aspek melaksanakan strategi kategori rendah dan aspek memeriksa proses dan hasil kategori sangat rendah. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya aspek memahami masalah yang masuk ke kategori sedang. Dua aspek lainnya termasuk dalam

kategori sangat rendah. Di samping itu aspek yang paling tinggi perolehan belajarnya adalah aspek memahami masalah. Sebaliknya yang paling rendah adalah aspek memeriksa proses dan hasil. Selain itu kemampuan melaksanakan strategi kelompok eksperimen melebihi kemampuan aspek yang sama dari kelompok kontrol.

Peningkatan kategori kemampuan siswa dari rendah ke sedang; dari sedang ke tinggi atau sangat tinggi pada kelompok eksperimen lebih banyak daripada kelompok kontrol. Demikian juga penurunan siswa pada kategori sangat rendah dari kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Walaupun demikian secara keseluruhan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum mencapai hasil yang memuaskan.

Hasil skala pendapat menunjukkan pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan tugas superitem adalah positif, baik pada aspek minat, aspek kesungguhan maupun aspek manfaat. Pendapat positif tersebut dapat ditunjukkan pula dari baiknya aktivitas belajar sebagian besar siswa.

Hambatan yang timbul dari sudut pandang siswa adalah lemahnya pengetahuan prasyarat dan kelambatan dalam merespon berbagai aktivitas dalam pembelajaran. Sedangkan hambatan yang timbul dari sudut pandang guru adalah belum optimalnya memonitor perkembangan penalaran siswa pada saat aktivitas belajar. Hal demikian terjadi, selain karena terbatasnya waktu juga beragamnya kemampuan siswa. Sebaliknya hal yang mendukung adalah pendapat positif siswa pada pembelajaran matematika dengan

menggunakan tugas bentuk superitem.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan hasil yang dicapai belum maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel terbatas pada satu tingkat kelas (kelas II) atau sekolah, belum mencakup tingkat kelas atau sekolah di atas dan di bawahnya.
2. Skala pendapat yang digunakan dalam penelitian ini, tidak melalui uji coba. Hal ini dikarenakan penulis kesulitan mendapatkan kelompok siswa yang telah melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan tugas bentuk superitem.

C. Saran

Berdasarkan pengujian secara statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan tugas bentuk superitem dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik daripada pembelajaran biasa. Untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan tugas bentuk superitem dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran matematika yang berorientasi pada pemecahan masalah. Pembelajaran ini diharapkan dapat memacu kematangan penalaran siswa, mendorong siswa untuk terlibat

aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan keberanian kepada siswa dalam menyampaikan gagasan, dan membiasakan siswa melakukan suatu pekerjaan dengan teliti dan cermat

2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran matematika menggunakan tugas bentuk superitem, hendaknya dapat memilih topik-topik yang sesuai, yaitu topik yang mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Karena soal bentuk superitem dikonstruksi sampai tahap abstrak. Selain itu pembelajaran menggunakan tugas bentuk superitem memerlukan waktu yang lebih banyak.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan pada sampel tingkat kelas yang lain dan meninjau aspek yang lebih luas. Aspek yang dimaksud adalah aktivitas siswa dan kerjasama kelompok. Selain itu dapat pula dilakukan pengkajian pengaruh pembelajaran matematika menggunakan tugas bentuk superitem terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kurang, sedang dan pandai.

